

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN LEAFLET
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI
POLA HIDUP SEHAT SELAMA KEHAMILAN DI
PUSKESMAS MERGANGSAN
TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Nurlathifah N. Yusuf
201310104259**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN LEAFLET
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI
POLA HIDUP SEHAT SELAMA KEHAMILAN DI
PUSKESMAS MERGANGSAN YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



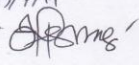
**Disusun Oleh :
NURLATHIFAH N. YUSUF
201310104259**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian
Skripsi Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang DIV
STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Yuli Isnaeni, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kom

Tanggal : 19/7/14

Tanda Tangan : 

INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION WITH LEAFLETS AGAINST THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT HEALTHY LIVING PATTERNS DURING PREGNANCY AT CLINICS MERGANGSAN 2014¹

Nurlathifah N. Yusuf², Yuli Isnaeni³

Abstract

Background: pregnant women need to do a pattern of healthy living and consume foods that are nutritious, since patterns of life on while pregnant can have an effect on pregnancy. Pregnant women who do not maintain a healthy living patterns, can lead to the condition of pregnancy becomes weakened and can lead to infection. The infection can cause miscarriages and impact on the fetus, so it may cause abnormalities-abnormalities in babies who are born.

Purpose: the purpose of this research is to know the influence of the health education leaflets to the level of knowledge of pregnant women about healthy living patterns during pregnancy

Methods: this research is quantitative research by using a Quasi Experimental design with One Group Pretest-Posttest. Methods of data collection the questionnaire. The sampling techniques used are purposive sampling. The population of this research is the expectant mother checked her pregnancy at Clinics Mergangsan. The number of samples in this study was 30 people.

The results : obtained from the study that there are influences on health education with leaflets against the level of knowledge of pregnant women about healthy living patterns during pregnancy is characterized by using a test of Wilcoxon Signed Ranks Test between pretest and posttest yields the value of $Z_{count} -3,500$ level of significance $p = 0.000$ ($p = 0.05$), where as the value of the Z_{table} of 1,960. These results indicate that $Z_{count} < Z_{table}$.

Summary: the health education leaflets have an influence on the level of knowledge of pregnant women in the health Mergangsan.

Suggestion: For pregnant women who have less education and level enough to continue to add information about health especially healthy living patterns during pregnancy for the mother and the baby that was born to her healthy.

Keywords : healthy living Patterns, knowledge, health education

Library : 19 books (2005-2010), 4 Journal (2010-2013), 6 website (2009-2013)

Number of pages : xiii, 100 pages, 10 tables, 5 picture

¹ Thesis title

² Students STIKES 'Asyiyah Yogyakarta Prodi DIV Midwife Educators

³ Lecturer STIKes' Asyiyah Yogyakarta

Pendahuluan

Ibu hamil harus merawat kehamilannya sejak dini dengan memeriksakan diri secara teratur ke dokter atau tenaga medis, menjaga kebersihan dan mengonsumsi makanan yang bergizi karena kebersihan, gizi ibu hamil dan pemeriksaan teratur atau *antenatal care* mempunyai peranan penting tidak saja agar persalinan mudah tetapi lebih penting lagi adalah bayi yang dilahirkan dalam kondisi sehat.

Jika ibu hamil tidak melakukan pola hidup sehat dan tidak mengonsumsi makanan yang bergizi, maka dapat berpengaruh terhadap kehamilan. Kondisi kehamilan menjadi melemah dan dapat mengakibatkan infeksi. Infeksi dapat mengakibatkan keguguran dan dampak terhadap janin, sehingga dapat menimbulkan kelainan-kelainan pada bayi yang dilahirkan.

Untuk mengenalkan pola hidup sehat kepada ibu hamil perlu dibuat rumusan peran yang jelas, sederhana dan dapat ditangkap atau dimengerti. Adapun pola hidup sehat pada ibu hamil adalah memelihara kebersihan pribadi, memilih dan menggunakan pakaian dan alas kaki serta memeriksa kehamilan, memilih makanan yang tepat, melakukan olahraga dan latihan pernafasan, penggunaan obat-obatan tanpa seizin dokter/bidan, menghindari minuman yang beralkohol dan merokok. (Ramaiah, 2007)

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah termasuk melakukan upaya promosi kesehatan. Upaya tersebut dilakukan dengan menggunakan media cetak, elektronik maupun media ruang. Sehingga menurut Peneliti perlu dirancang media yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai sosial budaya masyarakat sehingga pesan dapat lebih efektif untuk merubah tingkat pengetahuan ibu tentang pola hidup sehat selama kehamilan. Media promosi kesehatan yang akan digunakan adalah leaflet dengan pertimbangan merupakan media yang peruntukannya untuk massa, biaya terjangkau, dapat menampung pesan dengan kemasan menarik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* dengan menggunakan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah semua Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Mergangsan sebanyak 30 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data dilakukan dengan *wilcoxon signed ranks test*.

Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden Penelitian

Analisa univariat merupakan penyajian data yang hanya menitik beratkan pada satu variabel yang dalam penyajian berbentuk tabel distribusi frekuensi. Analisa data *univariat* untuk mengetahui distribusi frekuensi responden.

Adapun karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

| Kategori | N | F (%) |
|-------------------|-----------|------------|
| Umur | | |
| 25 - 35 tahun | 24 | 80 |
| 36 - 45 tahun | 5 | 16,67 |
| > 45 tahun | 1 | 3,33 |
| Pendidikan | | |
| SMP | 10 | 33,33 |
| SMA | 16 | 53,33 |
| Perguruan tinggi | 4 | 13,33 |
| Pekerjaan | | |
| IRT | 18 | 60 |
| Pegawai swasta | 3 | 10 |
| Wiraswasta | 4 | 13,33 |
| Petani | 3 | 10 |
| PNS | 2 | 6,67 |
| Total | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 di atas sebagian besar jumlah responden berusia 25-35 tahun yaitu sebanyak 24 responden (80%), dan yang paling rendah adalah responden yang berusia > 45 tahun sebanyak 1 responden (3,33%). Pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu sebanyak 16 responden (53,33%), dan yang paling rendah adalah responden yang pendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 4 responden (13,33%). Pekerjaan sebagian besar responden adalah IRT yaitu sebanyak 18 responden (60%), dan yang paling rendah adalah responden yang PNS sebanyak 2 responden (6,67%)

b. Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pola hidup sehat selama kehamilan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan leaflet

- 1) Pengetahuan Ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan leaflet

Tabel 2 Hasil Jawaban Responden terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pola hidup sehat selama kehamilan di Puskesmas Mergangsan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan leaflet

| Pengetahuan | N | F (%) |
|-------------|----|-------|
| Kurang | 1 | 3,33 |
| Cukup | 13 | 43,33 |
| Baik | 16 | 53,33 |
| Total | 30 | 100 |

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 30 orang yang menjadi sampel, sebagian besar ibu hamil mempunyai pengetahuan baik mengenai pola hidup sehat selama kehamilan yaitu sebanyak 16 orang (53,33%), sedangkan yang paling rendah adalah ibu hamil pengetahuan kurang yaitu sebanyak 1 orang (3,33%).

- 2) Pengetahuan Ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan leaflet

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pola hidup sehat selama kehamilan di Puskesmas Mergangsan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan leaflet

| Pengetahuan | N | F (%) |
|-------------|----|-------|
| Kurang | 0 | 0 |
| Cukup | 1 | 3,33 |
| Baik | 29 | 96,67 |
| Total | 30 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 30 orang yang menjadi sampel, sebagian besar ibu hamil mempunyai pengetahuan baik mengenai pola hidup sehat selama kehamilan yaitu sebanyak 29 orang (96,67%), sedangkan ibu hamil pengetahuan kurang tidak ada.

2. Analisis Bivariat

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test* untuk menguji efektifitas suatu perlakuan terhadap suatu besaran variabel yang ingin ditentukan. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan Ibu hamil mengenai pola hidup sehat selama kehamilan pada Ibu hamil di Puskesmas Mergangsan tahun 2014 sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan.

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pola hidup sehat selama kehamilan di Puskesmas Mergangsan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan leaflet

| Kriteria | Sebelum | | Sesudah | | Perbedaan Sebelum & Sesudah |
|----------|-----------|-------|-----------|-------|-----------------------------|
| | Frekuensi | % | Frekuensi | % | |
| Kurang | 1 | 3,33 | 0 | 0 | -3 |
| Cukup | 13 | 43,33 | 1 | 3,33 | -12 |
| Baik | 16 | 53,33 | 29 | 96,67 | 13 |
| Total | 30 | 100 | 30 | 100 | |

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui adanya perbedaan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan leaflet. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

| | Tingkat pengetahuan posttest - Tingkat Pengetahuan pretest |
|------------------------|--|
| Z | -3.500 ^a |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |

Hasil analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* antara pretest dan posttest menghasilkan nilai Z_{hitung} sebesar -3,500 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p = 0,05$), sedangkan nilai Z_{tabel} sebesar -1,960. Hasil ini menunjukkan bahwa $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan Ibu hamil mengenai pola hidup sehat selama kehamilan pada Ibu hamil di Puskesmas Mergangsari sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan dengan leaflet.

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* tersebut dapat diartikan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pola hidup sehat selama kehamilan di Puskesmas Mergangsari Yogyakarta tahun 2014.

Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Leaflet

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar ibu hamil mempunyai pengetahuan baik mengenai pola hidup sehat selama kehamilan yaitu sebanyak 16 orang (53,33%). Hal ini dipengaruhi oleh aktifnya ibu dalam mendapatkan informasi tentang pola hidup sehat secara keseluruhan terutama pada ibu hamil baik dengan bertanya langsung pada tenaga kesehatan, media cetak serta media elektronik (Wawan, 2010).

2. Tingkat Pengetahuan Ibu Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Leaflet

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar Ibu hamil mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 29 orang (96,67%) setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan leaflet. Hal ini disebabkan oleh informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru (Wawan, 2010).

3. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pola hidup sehat selama kehamilan

Berdasarkan hasil analisis uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan Ibu hamil mengenai pola hidup sehat selama kehamilan di Puskesmas Mergangsan sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan dengan leaflet. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pola hidup sehat selama kehamilan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2014. Hasil tersebut berkaitan dengan baiknya pemahaman tentang pengertian pola hidup sehat ibu hamil selama kehamilan. Menurut Wawan (2010), tahu yaitu mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya termasuk mengingat kembali atau *recall* sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima, oleh karena itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu hal. Pengetahuan atau kognitif

merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (over behavior), Notoadmodjo (2010).

Tingkat pengetahuan seseorang tentang pola hidup sehat selama kehamilan dapat dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman, kultur, sosial ekonomi dan paparan informasi. Dan informasi tersebut dapat diperoleh baik melalui penyuluhan, konseling maupun melalui internet dan media massa seperti leaflet sehingga harapannya pengetahuan tentang pola hidup sehat selama kehamilan yang dimiliki ibu hamil dapat diperkaya.

Sehat adalah Keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. (Rityaayu, 2010). Gaya hidup lah yang menopang pola hidup sehat ini, karena dengan gaya hidup yang sehat maka *pengertian pola hidup sehat* akan secara otomatis anda lakukan. Selama masa kehamilan, ibu hamil harus menjaga kesehatan tubuhnya agar janin yang berada dalam kandungannya tumbuh dengan sehat dan sempurna. Kehamilan yang sehat ditandai dengan tidak adanya komplikasi yang timbul selama masa kehamilan.

Pola dan gaya hidup dapat membantu kehamilan aman dan berkualitas, juga dapat mencegah komplikasi yang dapat menyebabkan kematian. Kehamilan berkualitas diindikasikan dari kesehatan fisik dan mental si ibu beserta janinnya. Hamil yang aman dan berkualitas ditandai dengan tidak adanya komplikasi yang membuat tidak nyaman atau bahkan yang mengancam jiwa ibu hamil.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pola hidup sehat selama kehamilan di Puskesmas Mergangsan Tahun 2014 sebelum dilakukan penyuluhan adalah mempunyai pengetahuan yang baik (53,33%).
2. Tingkat mengetahui pengetahuan ibu hamil mengenai pola hidup sehat selama kehamilan di Puskesmas Mergangsan Tahun 2014 sesudah dilakukan penyuluhan adalah mempunyai pengetahuan yang baik (96,67%).
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pola hidup sehat selama kehamilan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2014.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi Puskesmas, ibu hamil khususnya pada bidan di Puskesmas Mergangsan dan Peneliti selanjutnya, antara lain adalah:

1. Bagi Ibu Hamil
Bagi Ibu hamil yang masih mempunyai tingkat pendidikan kurang dan cukup untuk terus menambah informasi tentang kesehatan terutama pola hidup sehat selama kehamilan agar Ibu dan bayi yang dilahirkannya sehat.
2. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Mergangsan
Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Mergangsan agar lebih aktif dalam memberikan berbagai penyuluhan dan pendidikan kesehatan yang berkelanjutan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
Harapan dari Peneliti pada Peneliti selanjutnya adalah melanjutkan penelitian ini dengan responden yang lebih banyak dan dengan variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ramaiah S.(2007).*Gaya Hidup di Masa Hamil*. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer

Rita ayu, 2010. *Pengertian Sehat*. [http : // www.Ritaayu.blogspot.com](http://www.Ritaayu.blogspot.com)-Pengertian Sehat

Wawan, A, 2010. *Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

